

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia untuk dijadikan alat yang dapat mengungkapkan pikiran atau perasaan. Penggunaannya harus disesuaikan dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan, begitu pun dengan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sudah ditetapkan menjadi bahasa nasional yang harus digunakan oleh seluruh warga Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, diadakanlah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah menerapkan pengembangan keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang disatukan dalam pembelajaran berbasis teks. Dikemukakan Kemendikbud dalam Suryani, dkk. (2014:3),

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadi sangat penting untuk diterapkan di sekolah-sekolah karena pembelajaran tersebut berdasarkan empat prinsip yang mungkin sering terabaikan. Prinsip-prinsip itu meliputi (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis genre diatur dalam kurikulum 2013 revisi. Kurikulum adalah pengatur atau suatu pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dalam sebuah program pendidikan. Dalam kurikulum tersebut terdapat berbagai teks yang dibagi menjadi beberapa kompetensi dasar, salah satunya yaitu

teks eksplanasi yang diajarkan pada tingkat SMP kelas VIII. Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan sebuah peristiwa atau fenomena alam, sosial, dan budaya. Hal itu sejalan dengan pendapat Kosasih (2017:129) bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu.

Peserta didik kelas VIII dituntut untuk memiliki kemampuan memahami teks eksplanasi dalam KD 3.9 yaitu mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis serta 4.9 yaitu meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut harus dikuasai oleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam aspek membaca dan menulis. Akan tetapi, pada kenyataannya masih ada peserta didik yang belum bisa memahami dan menguasainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budi Aditama, S.Pd., guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Tasikmalaya, penulis menemukan permasalahan pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas VIII B, khususnya dalam KD 3.9 dan 4.9. Peserta didik belum dapat memahami struktur, kebahasaan, dan jenis fenomena alam, sosial, serta budaya yang dijelaskan pada teks eksplanasi. Kurangnya pemahaman tersebut berdampak pula pada kemampuan peserta didik dalam meringkas teks eksplanasi yang disesuaikan dengan strukturnya. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar peserta didik yang sebagian besar belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Berikut data nilai peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Peserta Didik
dalam Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi
Kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Nilai	
		Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi	Meringkas Isi Teks Eksplanasi
1	Aditya Rahmat Satria	60	60
2	Aghni Fahima Qurrata A'yun	84	76
3	Aghnya Rizki Ghasani	60	60
4	Alifa Maharani Sanjaya	48	40
5	Athalia Renatha Ananta	72	60
6	Azky Zifara Fazriyanti	64	50
7	Azwar Al Abbasy Adz Dzikra Armi	76	60
8	Azzaura Adya Shafa	88	80
9	Bilka Rizqan Reghania	80	76
10	Bintang Dwi Alfarizi	48	40
11	Deisha Mahera Ramadhani	76	60
12	Dila Nurdalilah	60	48
13	Disti Aisy Nurfadilah	76	76
14	Fauzan Hamzah	76	72
15	Fauziah Dwi Lestari	72	68
16	Fiqih Adyastama Pramono Putra	64	50
17	Ghayda Callysta Putri	68	60
18	Helena Aprilia Sianturi	80	72
19	Ida Ayu Putu Devika Ristya Utami	76	60
20	Ilham Lintang Raditya	60	60
21	Intan Nursya'bani Fatimah	72	72
22	Juan Maulana	68	48
23	Kaisar Syahrul Ramadhan	76	76
24	Kalea Athalie Milena	60	60
25	Kania Fatimah Larasati	68	64
26	Muhammad Ervan Athallah	40	56

27	Muhammad Faiz Dhaifulloh	60	40
28	Sheryl Vinliu Lukiro	60	56
29	Naura Asfa Ramadhani	60	50
30	Rafa Riyadul Hasani	56	48
31	Raya Septiani Putri	72	76
32	Razi Zahri Rahadian	72	60
33	Siti Athaya Azaria Zifara	72	68
Nilai Tertinggi		88	88
Nilai Terendah		40	40

Berdasarkan tabel 1.1, 23 orang (70%) peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 10 orang (30%) telah mencapai KKM dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks eksplanasi. Selanjutnya, 27 orang (82%) peserta didik belum mencapai KKM dan 6 orang (28%) sudah mencapai KKM pada kompetensi dasar meringkas isi teks eksplanasi, adapun KKM SMPN 1 Tasikmalaya yaitu 75.

Faktor yang menyebabkan permasalahan pembelajaran teks eksplanasi di kelas VIII B yaitu peserta didik kurang antusias dalam melaksanakan tugas. Peserta didik juga kurang bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga sulit mencapai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Selain itu, Juan Maulana, salah satu peserta didik VIII B SMPN 1 Tasikmalaya, mengatakan alasannya kurang aktif dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran yaitu karena mengantuk, materi sulit dipahami, dan ketika melaksanakan tugas banyak yang mengajak mengobrol sehingga tidak fokus.

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang telah diuraikan, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada KD 3.9 dan 4.9 teks eksplanasi di kelas

VIII B SMPN 1 Tasikmalaya. Dengan penelitian tindakan kelas, penulis berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Suhardjono dalam Asrori (2019:5) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Penulis melakukan peningkatan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan utama dari pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi yaitu mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya membaca dan menulis. Selain itu, tujuan perbaikan proses pembelajaran tersebut sebagai pencapaian kurikulum, pengembangan kemampuan literasi, dan persiapan untuk melaksanakan pembelajaran lanjutan.

Proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pemilihan strategi pembelajaran, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Model pembelajaran yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya yaitu model *Team Assisted Individually* (TAI). Model tersebut adalah model yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam bekerja sama dengan kelompok heterogennya sehingga peserta didik yang kemampuannya kurang akan terbantu oleh peserta didik lain. Hal itu sejalan dengan pendapat Diputra, dkk. (2018:76) bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individually* adalah model yang dapat membantu menyelesaikan masalah dalam program pembelajaran, salah satunya dalam hal kesulitan belajar peserta didik secara individual.

Berdasarkan pendapat Diputra, dkk., model *Team Assisted Individually* diharapkan dapat menyelesaikan masalah pembelajaran peserta didik secara mandiri, menumbuhkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti setiap proses pembelajaran, serta peserta didik akan merasa terbantu dalam memahami materi mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Indriyani dan Sujana (2021:231) menegaskan bahwa model TAI dapat memaksimalkan pencapaian belajar peserta didik karena proses pembelajarannya dilaksanakan secara berkelompok dengan dibantu adanya tutor sebaya yang dapat membuat peserta didik mengerti dan mengingat materi dalam jangka waktu yang panjang.

Model pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI) telah diterapkan oleh Sonjania dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi serta Menyajikan Teks Persuasi”. Penelitian tersebut menegaskan keberhasilan model TAI dalam pembelajaran teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Team Assisted Individually* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis pada peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *Team Assisted Individually* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca pada peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menentukan dan menjelaskan informasi teks eksplanasi. Informasi tersebut meliputi struktur (pernyataan umum,

deretan penjelas, dan interpretasi) serta kebahasaan (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologi, kata istilah, dan kata benda yang merujuk pada fenomena) dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai dengan bukti.

2. Kemampuan Meringkasi Isi Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkasi isi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam meringkas isi teks eksplanasi. Ringkasan tersebut harus memuat gagasan umum dari tiap paragraf termasuk pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi berdasarkan teks eksplanasi yang dibaca.

3. Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI) dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang akan diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi oleh peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 secara berkelompok. Peserta didik akan dikelompokkan berdasarkan nilai awal untuk menciptakan kelompok heterogen sehingga peserta didik bisa saling membantu dalam menentukan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu, pendidik juga akan membantu membimbing peserta didik yang merasa kesulitan dalam setiap kelompok dan memberikan sebuah kuis yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi keaktifan peserta didik.

4. Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI) dalam Pembelajaran Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang akan diterapkan dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi oleh peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 secara berkelompok. Peserta didik akan dituntut untuk membaca sebuah teks eksplanasi bersama kelompok heterogennya untuk diringkas berdasarkan gagasan umum dari struktur teks eksplanasi yang tepat. Seluruh anggota kelompok saling membantu dan dibimbing langsung oleh pendidik serta melaksanakan presentasi dan kuis yang akan disajikan. Hal tersebut akan membantu peserta didik untuk aktif dan memiliki pengalaman langsung dalam mempelajari cara meringkas isi teks eksplanasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Assisted Individually* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis pada peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Assisted Individually* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca pada peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut penjelasan mengenai manfaat-manfaat penelitian tersebut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian yang dilaksanakan ini dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori tentang model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya model *Team Assisted Individually* (TAI) dalam pembelajaran teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian yang dilaksanakan ini dapat membantu meningkatkan motivasi keaktifan belajar dan penguasaan materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, khususnya dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

- b. Bagi pendidik, penelitian yang dilaksanakan ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya penggunaan model *Team Assisted Individually* (TAI) dalam membantu mengatasi masalah pembelajaran mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
- c. Bagi sekolah, penelitian yang dilaksanakan ini dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individually* (TAI).
- d. Bagi penulis, penelitian yang dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis mengenai penerapan model *Team Assisted Individually* (TAI) yang diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.